Portalnya Dunia Usaha

INDOLINE

www.INvestorDailyOnLINE.com

SABTU, 31 OKTOBER 2026 — EDISI e-PAPER 2026 - 005

Bantu Tingkatkan Inklusi Keuangan Syariah di Daerah Terpencil, Kinerja BSI Agen Diapresiasi

Jakarta, INDOLINE - PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI) bersama Danantara Indonesia terus mempercepat pemerataan akses layanan keuangan syariah melalui jaringan lebih dari 135 ribu BSI Agen yang kini tersebar dari Sabang hingga Merauke. Kehadiran BSI Agen menjadi solusi bagi masyarakat di wilayah yang jauh dari kantor cabang maupun ATM, sekaligus memperkuat inklusi keuangan di desa, daerah terpencil, dan kawasan perbatasan Indonesia.

Jaringan BSI Agen bahkan telah menjangkau sejumlah wilayah terluar Indonesia, seperti Pulau Sabang di Aceh, Pulau Sebatik di Kalimantan Utara, Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur, Pulau Morotai di Maluku Utara, hingga Merauke di Papua. Melalui jaringan ini, masyarakat dapat menikmati layanan perbankan syariah tanpa harus menempuh perjalanan jauh, sekaligus membuka akses terhadap berbagai produk keuangan formal.



Indoline/ist

Wakil Direktur Utama BSI Bob Ananta mengatakan perluasan jaringan BSI Agen merupakan bagian dari komitmen perseroan untuk menghadirkan layanan yang semakin dekat dengan masyarakat sekaligus mendukung pemerataan ekonomi nasional. "Bagi BSI, Melayani Sepenuh Hati berarti menghadirkan layanan di tempat masyarakat membutuhkannya. Karena itu, kami terus memperluas jaringan BSI Agen agar masyarakat, termasuk yang tinggal di desa dan wilayah terluar, dapat mengakses layanan perbankan syariah dengan mudah tanpa harus menempuh perjalanan jauh ke kantor cabang maupun ATM," ujar Bob.

Peran BSI Agen semakin strategis seiring meningkatnya aktivitas transaksi masyarakat. Hingga Agustus 2026, volume transaksi melalui BSI Agen mencapai Rp52,80 triliun, tumbuh 38,41% secara tahunan (YoY). Pertumbuhan tersebut berjalan seiring dengan peningkatan jumlah agen yang rata-rata bertambah 8,13% setiap tahun, mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang mudah dijangkau.

> Bersambung ke Halaman 2

Tahun Depan, Menkeu Ajak Kadin Wujudkan Pertumbuhan Investasi 7%

Jakarta, INDOLINE - Menteri Keuangan (Menkeu) Suahasil Nazara meminta kepada dunia usaha memperkuat investasi melalui sinergi pemerintah dan Danantara guna mencapai target pertumbuhan investasi. Tahun 2027, pertumbuhan investasi ditargetkan sebesar 7%.

Oleh: **Heri Gagarin**



ANTARA FOTO/M Risyal Hidayat/YU

Rapimnas Kadin 2026

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Bakrie (kiri) bersalaman dengan Menteri Keuangan Suahasil Nazara (kanan) saat sesi pemaparan dalam Rapimnas Kadin 2026 di Jakarta, Jumat (30/10/2026). Dalam akhir Rapimnas Kadin 2026 tersebut menghasilkan tiga rekomendasi utama yang akan disampaikan kepada pemerintah, yakni penguatan daya tahan ekonomi, kelancaran produksi, serta peningkatan ekspor dan investasi di tengah ketidakpastian global.

Dari belanja APBN sejatinya cuma berkontribusi sekitar 15% terhadap PDB (produk domestik bruto) Indonesia yang diperkirakan mencapai Rp 25.000 triliun. Sisanya, merupakan hasil kontribusi dari konsumsi masyarakat, yang diikuti investasi dunia usaha, serta angka ekspor.

"Karena itu, investasi memang harus tumbuh 7% tahun depan. Bapak dan Ibu para anggota Kadin Indonesia memegang peranan penting untuk menumbuhkan investasi ini, karena investasi melakukan adalah Bapak dan Ibu sekalian," ujar Suahasil, saat Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, di Jakarta, Jumat (30/10/2026).

Guna mendorong pertumbuhan ekonomi, lanjut Menkeu, APBN berperan sebagai instrumen kebijakan fiskal dalam rangka mendukung aktivitas ekonomi, menjaga daya beli dan melindungi masyarakat, serta membangun kepercayaan.

"Peran tersebut dijalankan melalui pembangunan infrastruktur, perlindungan sosial, penguatan kualitas sumber daya manusia, dan pemberian insentif fiscal," katanya.

Selain APBN, Danantara berperan sebagai katalis investasi untuk memobilisasi modal strategis dan mendorong keterlibatan sektor swasta.

Menkeu memandang, kebijakan fiskal melalui APBN dan kebijakan investasi negara melalui Danantara sebagai dua instrumen yang saling melengkapi dalam menciptakan pondasi dan peluang bagi dunia usaha untuk meningkatkan investasi.

Untuk memperkuat kapasitas dan daya saing UMKM, pemerintah memberikan dukungan melalui berbagai instrumen, antara lain bantuan produktif, insentif pajak, Kredit Usaha Rakyat (KUR), pembiayaan ultra mikro, dan penjaminan ekspor.

Agar peluang investasi dapat dimanfaatkan secara optimal, Suahasil menekankan pentingnya ekosistem usaha yang kondusif. Hal ini mencakup terjaganya pasar domestik dan daya beli masyarakat, ketersediaan likuiditas dan modal kerja, biaya pendanaan yang kompetitif, serta kemudahan dan kepastian berusaha. *Berita ini bisa diunduh di www.kabarkansaja.com dan www.investordailyonline.com (unpublish)* **(*)**

— BUSINESS —

Kompak Melesat, Pendapatan dan Laba Bersih WIFI di Kuartal III-2026

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau SURGE mencatat pendapatan IRA - Internet Rakyat, layanan internet rumah berbasis 5G fixed wireless access (FWA), naik 491% secara kuartalan (QoQ) menjadi Rp139,6 miliar pada kuartal III 2026.

2

— MONEY & MARKETS —

Restrukturisasi Bisnis LAPD ke Sektor Pertambangan Resmi Dimulai

PT Leyand International Tbk (LAPD) sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan secara hibrid (fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI) di Meeting Room Hotel Maia, Jakarta Pusat. Dalam Rapat tersebut, seluruh mata acara rapat yang diusulkan oleh manajemen dinyatakan disetujui secara mufakat oleh para pemegang saham.

3

Laba Bersih KAQI Tumbuh Kuat 84% di Kuartal III-2026

Jakarta, INDOLINE - PT Jantra Grupo Indonesia Tbk (KAQI) membukukan pertumbuhan laba bersih yang signifikan sebesar 84,05 persen menjadi Rp11,74 miliar pada kuartal III-2026. Kinerja *bottom-line* yang solid ini mencerminkan keberhasilan strategi optimalisasi operasional serta efisiensi biaya yang konsisten diterapkan Perseroan sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini.

Efisiensi Beban Pokok dan Lonjakan Margin Laba

Kenaikan kinerja tersebut ditopang oleh keberhasilan manajemen dalam menjalani efisiensi struktur biaya secara efektif. Beban Pokok Pendapatan (COGS) turun 19,76 persen secara tahunan (year-on-year / YoY) menjadi Rp20,60 miliar dari sebelumnya Rp25,68 miliar.

Selain itu, beban usaha perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, khususnya dalam perawatan, perbaikan (servis), serta perdagangan suku cadang dan aksesori kaki-kaki kendaraan ini yang mencakup biaya administrasi dan umum turut mengalami efisiensi sebesar 7,62% menjadi Rp18,03 miliar. Kombinasi efisiensi operasional tersebut mendorong laba usaha Perseroan tumbuh 17,09 persen menjadi Rp9,41 miliar secara tahunan (year-on-year / YoY).

Peningkatan efisiensi ini berdampak langsung pada pelebaran margin keuntungan secara menyeluruh. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin / GPM) naik menjadi 57,11 persen dari sebelumnya 51,76 persen, sementara Margin Laba Bersih (Net Profit Margin / NPM) menguat signifikan ke posisi 24,44% dari sebelumnya 11,99%.

Kesehatan Neraca, Arus Kas, dan Kualitas Piutang

Posisi keuangan Perseroan per 30 September 2026 menunjukkan ekspansi aset yang solid. Total aset tercatat tumbuh 24,88% menjadi Rp172,21 miliar dari posisi per 31 Desember 2025 sebesar Rp137,90 miliar. Total liabilitas berada di level Rp40,67 miliar, sedangkan total ekuitas meningkat 9,78% menjadi Rp131,55 miliar. Dari sisi likuiditas, arus kas bersih dari aktivitas operasi melesat 459,20% YoY menjadi Rp17,93 miliar dibanding Rp3,21 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

Kesehatan neraca KAQI juga tercermin dari kualitas piutang yang terjaga sangat baik. Total nilai piutang konsolidasian (gabungan aset lancar dan tidak lancar) turun 15,05% menjadi Rp900,04 juta per 30 September 2026 dari Rp1,06 miliar per akhir Desember 2025. Penurunan ini dikontribusikan oleh piutang usaha pihak ketiga yang susut 31,65% menjadi Rp124,09 juta dengan seluruh umur jatuh tempo di bawah 30 hari tanpa catatan tunggakan, serta penurunan piutang lain-lain baik pihak ketiga maupun berelasi.

Seluruh piutang tercatat lancar tanpa memerlukan cadangan penurunan nilai, mencerminkan posisi keuangan Perseroan yang berada di level sangat sehat serta merefleksikan tingginya tingkat kepercayaan pelanggan dan kinerja internal yang prima.

Kontribusi Pendapatan dan Transformasi Segmen Bisnis

Dari lini bisnis operasional, segmen jasa reparasi dan perawatan mobil menjadi motor utama dengan membukukan pendapatan Rp41,75 miliar atau berkontribusi 86,90% dari total pendapatan, tumbuh 41,06% YoY.

Sementara itu, total pendapatan bersih secara keseluruhan tercatat mengalami penyesuaian 9,74% menjadi Rp48,05 miliar dari Rp53,23 miliar. Penyesuaian top-line ini utamanya dipengaruhi oleh transisi model bisnis penjualan suku cadang ke skema konsinyasi sejak 1 April 2026—yang secara strategis justru memperkuat perolehan laba bersih dan mendatangkan margin keuntungan yang lebih sehat bagi Perseroan.

Ekspansi Strategis dan Penutupan Agenda 2026

Direktur Keuangan dan Bisnis KAQI, Simon Arosokhi Gulo, menjelaskan bahwa pencapaian kinerja keuangan yang solid ini merupakan hasil dari konsistensi perseroan dalam menjalankan strategi ekspansi melalui penambahan jumlah cabang operasional. Langkah ekspansi tersebut salah satunya diwujudkan lewat peresmian cabang baru di Kudus, Jawa Tengah, pada 18 September 2026 lalu.

Sebagai penutup rangkaian ekspansi tahun 2026, KAQI menjadwalkan pembukaan cabang terbarunya di Kota Magelang, Jawa Tengah, pada 27 November 2026 mendatang. Kota bersejarah ini dipilih untuk melengkapi serta memperkuat jaringan operasional Perseroan ke depan. *Berita ini bisa diunduh di www.kabarkansaja.com dan www.investordailyonline.com (unpublish)* **(RIZ)**

Penerbit : PT HG Smart Media SK Menteri Hukum Republik Indonesia AHU-A125584.AH.01.30.Tahun 2026 | Redaksi : INDOLINE, Indonesia Stock Exchange (IDX) Building/Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Level 23, SCBD, Jln. Jenderal Soedirman Kav. 52 - 53 Lot. 2, Jakarta

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
SABTU, 31 OKTOBER 2026

Transformasi SDM Unggul, Bank BSN Sabet Penghargaan Human Capital Awards 2026

Jakarta, INDOLINE - Direktur *Human Capital & Compliance* PT Bank Syariah Nasional (Bank BSN), Anton Rijanto, meraih penghargaan The High Performing Human Capital Director 2026 dalam ajang *Top Human Capital Awards 2026* yang diselenggarakan di Jakarta, Kamis (29/10/2026).

Selain penghargaan yang diberikan kepada Anton Rijanto, Bank BSN juga berhasil meraih *TOP Human Capital Awards 2026 # Star 4* sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan kinerja perusahaan dalam mengelola serta mengembangkan sumber daya manusia (SDM).

Perolehan dua penghargaan tersebut menjadi pengakuan atas komitmen Bank BSN dalam memperkuat pengelolaan human capital yang terintegrasi dengan strategi dan arah bisnis perusahaan.



Dok. Indoline

Direktur *Human Capital & Compliance* PT Bank Syariah Nasional (Bank BSN), Anton Rijanto

Hal ini semakin relevan seiring dengan transformasi Bank BSN pasca-pemisahan (*spin-off*) dari BTN Syariah dan dimulainya operasional sebagai entitas perbankan syariah yang mandiri.

Melalui strategi pengembangan human capital yang selaras dengan kebutuhan bisnis, Bank BSN terus membangun fondasi organisasi yang mandiri, adaptif, dan produktif.

Pencapaian ini sekaligus menjadi dorongan bagi perseroan untuk terus mengembangkan talenta, memperkuat kapasitas kepemimpinan, serta meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu menjawab dinamika dan tantangan industri, sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis perbankan syariah yang sehat dan berkelanjutan. *Berita ini bisa diunduh di www.kabarkansaja.com dan www.investordailyonline.com (unpublish)* **(GG)**



Bantu Tingkatkan Inklusi Keuangan Syariah di Daerah Terpencil, Kinerja BSI Agen Diapresiasi

> Sambungan dari hal 1

Selain memperluas akses layanan, BSI Agen juga menjadi motor pemberdayaan ekonomi lokal. Sebagian besar agen merupakan pelaku UMKM seperti pemilik toko sembako, konter pulsa, maupun usaha ritel lainnya yang memperoleh tambahan pendapatan dari setiap transaksi. Rata-rata BSI Agen mampu memperoleh penghasilan tambahan hingga jutaan rupiah setiap bulan, tergantung pada aktivitas transaksi yang dilayani.

"BSI Agen bukan hanya menghadirkan layanan perbankan di tengah masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang usaha baru bagi pelaku UMKM. Semakin besar aktivitas transaksi yang dilayani, semakin besar pula manfaat ekonomi yang diterima agen. Inilah bentuk nyata inklusi keuangan yang sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat," tambah Bob.

Melalui BSI Agen, masyarakat dapat mengakses berbagai layanan seperti setor dan tarik tunai, transfer antarbank, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, top up e-wallet, hingga layanan pembukaan rekening, referensi BSI Emas, Tabungan Haji, serta dukungan terhadap ekosistem penyelenggaraan ibadah haji. Ke depan, BSI akan terus memperluas jaringan BSI Agen di berbagai wilayah Indonesia sebagai bagian dari komitmen menghadirkan layanan keuangan syariah yang inklusif, memberdayakan, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Sebagai bentuk apresiasi kepada para BSI Agen yang telah menunjukkan kinerja, dedikasi, semangat pelayanan, serta kontribusi luar biasa dalam memperluas akses layanan BSI kepada masyarakat, BSI menghadirkan berbagai program penghargaan yang dapat diikuti oleh seluruh BSI Agen, yaitu Program Umroh Impian BSI Agen, Program Amazing Gold Race BSI Agen dan Program BSI Agen Champion. info lebih lanjut www.bankbsi.co.id

Program-program tersebut tidak semata-mata tentang hadiah. Lebih dari itu, program ini merupakan wujud penghargaan BSI atas kerja keras, komitmen, dan peran strategis para agen yang setiap hari menjadi garda terdepan dalam menghadirkan layanan perbankan syariah kepada masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

Para pemenang yang menerima penghargaan pada hari ini telah menunjukkan performa terbaik, semangat pantang menyerah, serta kontribusi nyata dalam mengembangkan ekosistem BSI Agen. Keberhasilan yang mereka raih membuktikan bahwa kesempatan untuk tumbuh, berkembang, dan meraih prestasi bersama BSI terbuka luas bagi seluruh agen di Indonesia**.** *Berita ini bisa diunduh di www.kabarkansaja.com dan www.investordailyonline.com (unpublish)* **(Heri Gagarin)**

Kompak Melesat, Pendapatan dan Laba Bersih WIFI di Kuartal III-2026

Jakarta, INDOLINE - PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau SURGE mencatat pendapatan IRA - Internet Rakyat, layanan internet rumah berbasis 5G fixed wireless access (FWA), naik 491% secara kuartalan (QoQ) menjadi Rp139,6 miliar pada kuartal III 2026.

Dengan capaian tersebut, IRA - Internet Rakyat menyumbang sekitar 10% pendapatan konsolidasi kuartal III, tujuh bulan setelah diluncurkan secara komersial.

Bersama pertumbuhan pendapatan fiber-to-the-home (FTTH) sebesar 766% secara tahunan (YoY), kinerja tersebut mendorong pendapatan sembilan bulan pertama 2026 (9M 2026) naik 192% YoY menjadi Rp2,96 triliun.

EBITDA tumbuh 288% menjadi Rp1,74 triliun, sehingga margin EBITDA meningkat 14,6 poin persentase menjadi 58,6%. Laba usaha naik 139% menjadi Rp1,37 triliun dan laba bersih konsolidasian tumbuh 96% menjadi Rp648,4 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim, perseroan sukses membukukan lonjakan laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga mencapai Rp478,22 miliar, melesat 83,87% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp260,09 miliar.

Pertumbuhan kinerja bottom-line yang impresif ini, membuat laba per saham dasar perseroan menjadi Rp90,09 per lembar, mencerminkan fundamental bisnis yang semakin kuat serta efisiensi operasional yang terjaga di tengah dinamika pasar modal nasional.

Kinerja ini tercatat di tengah masih rendahnya adopsi fixed broadband di Indonesia, dengan biaya sebagai salah satu hambatan utama. Berdasarkan data Bank Dunia, Indonesia memiliki 4,9 langganan fixed broadband per 100 penduduk pada 2024, jauh di bawah Thailand (14,9) dan Vietnam (23,7).

Dalam survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2026, 32,9% responden yang belum berlangganan menyebut biaya sebagai alasannya. IRA - Internet Rakyat, seharga Rp100.000 per bulan pada pita frekuensi 1,4 GHz yang dikelola anak usaha Perseroan, dirancang bagi rumah tangga yang belum terjangkau serat optik.



Dok. Indoline

Pemanfaatan AI Terhadap Pengelolaan Keuangan

Head of Finance Anabatic Group (ATIC) Minto Hartati, Direktur Keuangan (CFO) Shipper Group Leonard Pontoh dan *Head of* Global Payments Solutions HSBC Indonesia Anne Suhandojo berbincang di sela paparan mengenai Survei HSBC Redefining treasury in Asia Pacific, Jakarta, Kamis (29/10/2026). Survei HSBC Redefining treasury in Asia Pacific: Voices of treasury 2026 menunjukkan, manajer keuangan korporasi di Indonesia termasuk yang paling optimistis di Asia Pasifik terhadap pemanfaatan kecerdasan buatan (AI). Sebanyak 84% manajer keuangan korporasi di Indonesia memperkirakan AI akan sangat bermanfaat terhadap pengelolaan keuangan (*treasury*) dalam tiga tahun mendatang, jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata Asia Pasifik sebesar 72%.

"Kesenjangan broadband di Indonesia pada dasarnya adalah soal harga dan jangkauan. Jutaan rumah tangga membutuhkan koneksi rumah yang andal dengan harga yang terjangkau, dan IRA - Internet Rakyat dibangun tepat untuk itu," ujar Shannedy Ong, Direktur Utama dan CEO PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

"Kuartal ini menjadi bukti nyata pertama bahwa layanan internet rumah 5G FWA seharga Rp100.000 dapat tumbuh secara komersial. Bagi kami, serat optik dan fixed wireless saling melengkapi: serat optik di wilayah padat yang layak dibangun, 5G fixed wireless di wilayah yang belum terjangkau serat optik. Prioritas kami sekarang adalah mengubah jaringan yang telah kami bangun menjadi pelanggan aktif yang puas," tambahnya.

Momentum Kuartal III: Pendapatan Fixed Broadband Naik 50% QoQ

Pada kuartal III 2026, pendapatan konsolidasian naik 77% QoQ menjadi Rp1,39 triliun dan EBITDA tumbuh 56% menjadi Rp786,3 miliar. Pendapatan bisnis fixed broadband (gabungan FTTH dan FWA) meningkat 50% QoQ menjadi Rp800,3 miliar, dengan FTTH naik 29% menjadi Rp660,7 miliar dan FWA naik 491% menjadi Rp139,6 miliar. Pendapatan perdagangan besar lainnya berkontribusi Rp468,2 miliar terhadap pendapatan kuartal III.

IRA - Internet Rakyat: Dari Peluncuran ke Skala dalam Tujuh Bulan

IRA - Internet Rakyat membukukan pendapatan Rp163,5 miliar sepanjang 9M 2026, dengan sekitar 85% di antaranya berasal dari kuartal III, sejak diluncurkan secara komersial pada akhir Februari 2026. Pada kuartal III saja, FWA menyumbang sekitar 10% pendapatan konsolidasian. Saat ini, SURGE mengoperasikan lebih dari 3.100 site FWA di sekitar 94 kota dan kabupaten di Jawa, Maluku, dan Papua, termasuk 51 kota di Pulau Jawa yang telah memperoleh cakupan penuh.

FTTH: Fondasi Pendapatan Perseroan

Pendapatan FTTH naik 766% YoY menjadi Rp1,61 triliun pada 9M 2026, setara dengan 54,3% pendapatan konsolidasian dan sekitar 73% dari kenaikan pendapatan Perseroan secara tahunan. Pada kuartal III, pendapatan FTTH naik 29% QoQ menjadi Rp660,7 miliar. Secara gabungan, FTTH dan FWA menyumbang 59,8% pendapatan 9M 2026.

Pelanggan tersambung (connected customers) mencakup pelanggan terdaftar (registered) dan teraktivasi (activated) di seluruh saluran distribusi, untuk FTTH maupun FWA. Angka pembanding sebagaimana dilaporkan sebelumnya oleh Perseroan.

Layanan FWA diluncurkan secara komersial pada akhir Februari 2026, sehingga perbandingan tahunan tidak tersedia.

Prospek: Perluasan Jaringan hingga Akhir 2026

SURGE menargetkan sekitar 5.500 site FWA dan sekitar 3,5 juta homes passed FTTH pada akhir 2026, dari lebih dari 2.000 site FWA dan 3,2 juta homes passed FTTH per 30 September 2026. Pada kuartal IV, Perseroan akan memfokuskan operasional pada percepatan aktivasi pelanggan, peningkatan utilisasi jaringan yang telah dibangun, dan penguatan kualitas layanan.

"Fase berikutnya adalah soal utilisasi, bukan hanya perluasan jangkauan. Setiap site dan setiap home passed yang telah kami bangun adalah kapasitas yang kini dapat kami optimalkan," tutup Shannedy Ong. *Berita ini bisa diunduh di www.kabarkansaja.com dan www.investordailyonline.com (unpublish)* **(RIZ)**

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
SABTU, 31 OKTOBER 2026

Lautan Luas Bukukan Pendapatan Rp8,20 T

Jakarta, INDOLINE - PT Lautan Luas Tbk (LTLS) membukukan kinerja pendapatan dan laba yang solid sembilan bulan pertama tahun 2026. Disebutkan, pendapatan perseroan tercatat Rp8,20 triliun. Angka ini tumbuh 27,64% secara tahunan jika dibandingkan dengan pendapatan periode September 2025 yang tercatat sebesar Rp6,42 triliun. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam laporan keuangan tidak diaudit di Jakarta.

Seiring dengan kenaikan *top line,* beban pokok pendapatan perseroan naik menjadi Rp 6,68 triliun. Kendati demikian, efisiensi dan peningkatan volume penjualan mendorong laba kotor tumbuh signifikan sebesar 50,20% menjadi Rp1,52 triliun, dari sebelumnya Rp1,01 triliun pada kuartal III/2025.

Performa operasional yang kuat turut mengerek laba usaha perseroan melompat 81,61% YoY dari Rp 307,69 miliar menjadi Rp558,76 miliar. Hasilnya, laba periode berjalan LTLS melesat hingga 95,45% menjadi Rp 276,09 miliar per September 2026, naik tajam dari Rp 141,26 miliar pada September 2025.

Adapun laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat mencapai Rp195,56 miliar, naik 63,14% dari Rp119,87 miliar di periode tahun lalu. Dari sisi neraca keuangan, total aset LTLS hingga 30 September 2026 bertumbuh menjadi Rp7,75 triliun, naik dari Rp6,68 triliun pada posisi 31 Desember 2025.

Peningkatan ini juga ditopang oleh penguatan ekuitas perseroan yang naik dari Rp3,31 triliun menjadi Rp3,78 triliun. Total liabilitas perseroan tercatat meningkat menjadi Rp 3,98 triliun per 30 September 2026, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp3,57 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 412,01 miliar (dibandingkan total liabilitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp3,38 triliun).

Tahun ini, perseroan mengalokasikan total capex sebesar Rp500 miliar. Jumlah capex tersebut difokuskan untuk ekspansi manufaktur meliputi pabrik *food ingredient* dan bahan kimia.

"Untuk capex Lautan Luas, target awal itu Rp500 miliar, yang difokuskan untuk segmen manufaktur, terutama untuk ekspansi di *food ingredient* di pabrik *food ingredient* kami, dan juga beberapa pabrikan yang memproduksi bahan kimia," ujar Direktur Keuangan LTLS, Elly Mariana Tansil.

Selain itu, LTLS juga menargetkan pertumbuhan laba di atas 9%, dengan persentase laba terhadap pendapatan ditargetkan di atas 2%.

"Kami melihat kinerja sampai dengan saat ini masih *on track* terhadap ekspektasi manajemen, meskipun kami proyeksikan kinerja semester dua akan lebih moderat dibandingkan semester pertama," tutur Elly.

Dengan empat *core business* yang eksisting, yaitu Food & Beverages, Water Treatment, Personal Home Care dan Chemical, LTLS optimis menjaga kinerja sekaligus mendukung ekspansi ke depan. *Berita ini bisa diunduh di www.kabarkansaja.com dan www.investordailyonline.com (unpublish)* **(AHM)**

LAPD Putar Haluan ke Pertambangan

Jakarta, INDOLINE — PT Leyand International Tbk (LAPD) sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan secara hibrid (fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI) di Meeting Room Hotel Maia, Jakarta Pusat. Dalam Rapat tersebut, seluruh mata acara rapat yang diusulkan oleh manajemen dinyatakan disetujui secara mufakat oleh para pemegang saham.



Indoline/Ist

Agenda penting yang mendapat lampu hijau dari pemegang saham meliputi persetujuan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) senilai maksimal Rp60 miliar, rencana inbreng saham PT Bersaudara Sinergi Sejahtera (BSS), perubahan nama dan tempat kedudukan perseroan, hingga restrukturisasi susunan pengurus perseroan termasuk penerimaan pengunduran diri salah seorang anggota Direksi, Bambang Rahardja Burhan.

Di bawah kepemilikan PT JSI Sinergi Mas sebagai pemegang saham pengendali baru, RUPSLB ini menandai babak baru transformasi fundamental emiten dari sektor distribusi FMCG menuju lini bisnis jasa kontraktor pertambangan yang berkelanjutan.

Transformasi Menyeluruh dan Komitmen Pengendali Baru

Masuknya PT JSI Sinergi Mas sebagai pengendali baru sejak tahun 2025 menjadi momentum krusial bagi perbaikan fundamental Perseroan. Direktur Utama PT Leyand International Tbk (LAPD), Jamal Abdul Nasir Bamadhaj, dalam keterangannya menyampaikan bahwa langkah strategis ini difokuskan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham.

"Masuknya PT JSI Sinergi Mas sebagai pemegang saham pengendali merupakan momentum penting bagi Perseroan untuk melakukan transformasi usaha secara menyeluruh. Komitmen tersebut tercermin melalui langkah strategis yang telah direncanakan, khususnya pengembangan usaha ke sektor jasa pertambangan melalui akuisisi PT Bersaudara Sinergi Sejahtera (BSS)," ujar Jamal Abdul Nasir Bamadhaj.

Ia juga menegaskan bahwa manajemen bersama pemegang saham pengendali memiliki visi jangka panjang untuk membangun kembali fundamental Perseroan melalui kegiatan usaha yang memiliki potensi pertumbuhan dan pendapatan berulang (*recurring income*) yang lebih stabil.

"Kami menyadari bahwa transformasi membutuhkan waktu. Namun, dengan dukungan pemegang saham pengendali dan arah bisnis yang semakin jelas, kami optimistis Perseroan memiliki peluang untuk memperbaiki kinerja dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham secara bertahap," tambahnya.

Rincian Mata Acara RUPSLB LAPD

Berdasarkan ralat pemanggilan dan keterbukaan informasi perseroan, RUPSLB LAPD yang dipimpin oleh jajaran direksi dan komisaris membahas serta menyetujui 6 (enam) mata acara utama, yaitu:

Persetujuan PMHMETD II: Menyetujui rencana penambahan modal melalui penerbitan sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham Seri B dengan nilai nominal Rp25 per saham (setara dengan 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor sebelum PMHMETD II). Dana hasil aksi korporasi ini akan dialokasikan untuk pengambilalihan 87,50% saham BSS melalui mekanisme inbreng senilai Rp38,85 miliar serta modal kerja operasional BSS.

Perubahan Anggaran Dasar Terkait Permodalan: Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar mengenai penerbitan Saham Seri B dan pelaksanaan PMHMETD II, serta memberikan wewenang penuh kepada Direksi untuk mengeksekusi tahapan aksi korporasi tersebut.

Penetapan Pemegang Saham Pengendali: Menyetujui penegasan PT JSI Sinergi Mas sebagai pemegang saham pengendali Perseroan guna memenuhi ketentuan POJK No. 45/2024.

Perubahan Susunan Pengurus (Direksi): Menyetujui pengunduran diri Bambang Rahardja Burhan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang sah secara hukum berlaku sejak ditutupnya Rapat.

Perubahan Anggaran Dasar (Nama, KBLI, & Domisili): Menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Leyand International Tbk menjadi PT JSI Sinergi Internasional Tbk, pemindahan tempat kedudukan dari Jakarta Pusat ke Jakarta Selatan, penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025, serta penyesuaian seluruh AD dengan ketentuan OJK terbaru.

Perubahan Alamat Perseroan: Menyetujui perpindahan kantor pusat Perseroan ke Gedung Recapital Lantai 3, Jl. Adityawarman No. 55, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Prospek dan Arah Bisnis Menuju 2027

Dengan disetujuinya seluruh agenda RUPSLB, LAPD kini memiliki landasan operasional yang lebih terfokus. Konsolidasi dengan BSS—yang saat ini memegang kontrak jasa pertambangan batubara aktif di Kalimantan Timur—diharapkan mampu mendongkrak kinerja keuangan proforma Perseroan secara signifikan, memulihkan ekuitas dari posisi negatif, serta mengembalikan perusahaan ke jalur pertumbuhan yang sehat secara bertahap hingga tahun 2027**.** *Berita ini bisa diunduh di www.kabarkansaja.com dan www.investordailyonline.com (unpublish)* **(RIZ)**

Bank Neo Commerce Perkuat Tata Kelola dan Akselerasi Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan

Jakarta, INDOLINE - PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) atau BNC, salah satu bank berbasis digital terdepan di Indonesia, resmi menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta, Kamis (29/10/2026).

Agenda utama RUPSLB ini menyetujui perubahan susunan pengurus sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur tata kelola (*Good Corporate Governance*), meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, serta mengakselerasi pencapaian target bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Langkah ini dilakukan untuk memperkuat sinergi jajaran kepemimpinan, menjamin kesinambungan manajemen, dan mengoptimalkan fungsi pengawasan serta pengoperasian Bank dalam menavigasi dinamika industri perbankan digital ke depan.

Dalam RUPSLB tersebut, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Christian Lesmana sebagai Direktur Utama, menggantikan Eri Budiono yang telah menyelesaikan masa baktinya. Selain itu, RUPSLB juga merestui pengangkatan Yosea Iskandar sebagai Direktur Kepatuhan.

Pengangkatan keduanya akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selama proses pencalonan efektif berlangsung, jajaran Direksi akan dipimpin oleh Adrian Soewardjo sebagai Pejabat Sementara (Pjs.) Direktur Utama.



Indoline/Ist

Christian Lesmana membawa pengalaman lebih dari 24 tahun di industri jasa keuangan, digital lending, consumer banking, serta manajemen risiko. Ia memiliki rekam jejak solid dalam membangun dan mengekspansi bisnis digital di Indonesia hingga kawasan Asia Pasifik.

Rekam jejak kepemimpinannya mencakup posisi senior di lembaga perbankan global dan nasional terkemuka seperti HSBC Indonesia, Citi Indonesia, DBS Bank Singapore, Bank OCBC NISP, Bank Danamon Indonesia, hingga sektor *Fintech* (*E-Wallet* DANA).

Yosea Iskandar memiliki rekam jejak kepemimpinan lebih dari tiga dekade di bidang hukum dan perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Country Counsel* di Citibank N.A. Indonesia dan *Head of Legal and Corporate Secretariat* di PT Bank DBS Indonesia, memberikan wawasan komprehensif terkait regulasi, hukum perbankan, dan kerangka kerja tata kelola korporasi.

Susunan Pengurus Perseroan Terbaru

Berdasarkan keputusan RUPSLB per 29 Oktober 2026, berikut susunan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Neo Commerce Tbk:

Komisaris Utama Independen Inkawan D. Jusi, Komisaris Kreisna Dewantara Gozali dan Komisaris Independen Pramoda Dei Sudarmo. Adapun untuk posisi direksi diduduki oleh Direktur Utama Christian Lesmana, Direktur Operasional & TI Adrian Soewardjo, Direktur Manajemen Risiko Indra A. Sanjaya dan Direktur Kepatuhan Yosea Iskandar.

Adapun dua nama Christian Lesmana dan Yosea Iskandar akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan Fit and Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Direktur Operasional & Teknologi Informasi PT Bank Neo Commerce Tbk Adrian Soewardjo, menegaskan bahwa perubahan kepemimpinan ini dirancang untuk memperkokoh fondasi organisasi dan tidak memengaruhi kelangsungan operasional, aspek legal, maupun kondisi keuangan Bank.

"Perubahan susunan pengurus ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat struktur organisasi BNC. Kami memastikan seluruh operasional berjalan normal dan lancar. Ke depan, BNC berkomitmen untuk terus menjaga momentum kinerja positif, memperkuat tata kelola, serta meningkatkan keandalan teknologi untuk mitigasi risiko siber. Prioritas utama kami adalah menyajikan layanan perbankan digital yang aman, andal, dan bernilai tambah bagi seluruh nasabah dan pemangku kepentingan," ujar Adrian.

Sebagai salah satu pelopor perbankan digital di Indonesia, BNC terus meningkatkan daya saing melalui inovasi layanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, guna memperkuat posisi dan kredibilitas BNC sebagai bank digital pilihan utama di Indonesia**.** *Berita ini bisa diunduh di www.kabarkansaja.com dan www.investordailyonline.com (unpublish)* **(RIZ)**

PT Bukit Asam Cetak Laba Rp4,41 Triliun

Jakarta, INDOLINE - Di kuartal III 2026, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) mencatatkan laba bersih sebesar Rp4,41 triliun atau melonjak sebesar 216,39% dari sebelumnya sebesar Rp1,39 triliun secara tahunan.

Seperti dikutip dalam siaran pers perseroan di Jakarta, kemarin, Direktur PTBA, Bambang Ismawan mengatakan, di tengah dinamika industri batu bara dan tantangan operasional sepanjang tahun 2026, PTBA berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid hingga kuartal III/2026.

Bambang menyampaikan, pertumbuhan tersebut didukung oleh pemulihan produksi yang semakin baik pada kuartal III, optimalisasi bauran penjualan dengan memanfaatkan momentum penguatan harga batu bara, serta pengelolaan biaya dan operasional yang disiplin.

"Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat efisiensi di seluruh rantai bisnis, mengoptimalkan peluang pasar domestik dan ekspor, serta memastikan pengembangan infrastruktur logistik dapat segera berjalan agar mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan," ujarnya.

Selain pertumbuhan laba, perseroan juga PTBA mencatatkan pendapatan sebesar Rp35,2 triliun sampai akhir kuartal III/2026, naik 12,36% secara tahunan dari sebelumnya sebesar Rp31,3 triliun.

Pertumbuhan pendapatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata (*average selling price*/ASP) sebesar 18% secara tahunan, sejalan dengan penguatan harga batu bara global yang tercermin dari kenaikan indeks Newcastle dan ICI-3 masing-masing sebesar 25% dan 26% secara tahunan.

Penguatan harga jual tersebut mampu mengimbangi penurunan volume penjualan sebesar 4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari sisi komposisi penjualan, pasar domestik berkontribusi sebesar 52% terhadap total volume penjualan, sementara pasar ekspor menyumbang 48%.

Adapun lima negara tujuan ekspor terbesar perseroan meliputi Bangladesh, Vietnam, India, Kamboja, dan Thailand. PTBA mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp27,93 triliun, meningkat 0,62% secara tahunan dari Rp27,76 triliun.

Alhasil, laba bruto perseroan tercatat sebesar Rp7,26 triliun sampai akhir kuartal III/2026, atau naik 103,77%, dibandingkan sembilan bulan 2025 yang sebesar Rp3,56 triliun.

Sampai akhir September 2026, PTBA mencatatkan volume produksi sebesar 34,4 juta ton, kemudian volume penjualan mencapai 32,23 juta ton, dan volume angkutan mencapai 27,07 juta ton. Lalu *stripping ratio* PTBA mencapai 5,59 kali.

Tahun ini, PTBA menargetkan produksi batu bara sebesar 50 juta ton. Target tersebut dapat tercapai seiring peningkatan ritme penambangan setelah melewati musim hujan di awal tahun.

Dari total volume batu bara yang diproduksi dan dijual, PTBA mengandalkan angkutan kereta api Babaranjang dengan kapasitas 60 gerbong untuk mendistribusikan pasokan sebesar 28 juta ton menuju Pelabuhan Tarahan, Lampung**.** *Berita ini bisa diunduh di www.kabarkansaja.com dan www.investordailyonline.com (unpublish)* **(AHM)**